

# HINDIA-SEPAKATA

**PENJOKONG DAN PEMBANTOE KEMADJOEAN JANG LAJ N BAGI KEOTAMAANNJA B/NGSA DENGAN PENDOEDOE**

TERBIT SABAN HARI SELASA, KEMIS DAN SABTOE KETJOEALI HARI JANG DIMOELIAKAN.

Penerbit: N. V. H. Mij. Boekhandel en Drukkerij „Kemadjoean Bangsa”- Sibolga.

Telegram adres: „KEMADJOEAN”- Sibolga.

Wd.: Administrateur: ABDOELMANAP.

Directeur A. M. Haroen handelaar  
 Onder direct. Lelo Bongsoe id.  
 Comm. Hadji Mattahir id.  
 Mohd. Joenoos id.  
 Marah Mantjajo id.  
 Mohd. Jasin id.  
 H. Abdoelrahim id.  
 Adviseur H. Abdoel Madjid id.  
 Kassier H. Mohd. Sjoekoer id.

Redacteur:  
**ABDOELMANAP**  
 gelar  
 MANGARADJA HOETA GOGAR

HARGA LANGGANAN: Di-Hindia, 3 boelan f 3.—  
 Diluar Hindia 6 boelan f 7.50  
 1 lembar „ 0.10

SEGALA PEMBAJARAN DIMINTA DENGAN LEBIH DAHOELOE.

Advertentie: 1 perkataan 5 sen, sebaris f 0.20; sekali moeat sekoerang-koerangnja f 1.— kalau berlangganan adalebih moerah.

## TOEROENAN

Terambil dari journal-nya Zelfbestuurder Land schap Nisam (J. m. T. Boedjang) yang sekarang dalam penjingkiran di negeri Menulaboh.

Samboengan H. S. No. 55 II, 19 Mei 1921.

(Toeroenan ini kasip (laat) di moeat lantaran penoelisnja atorkan dalam hoeroef Arab, djadinja redactie terpaksa pindahkan lebih dahoele kehoeroef Latijn, se dang tempoh toean Abdoelmanap boeat ini ada begitoe sempit. Di harap pembatja dan penoelisnja bisa memaafkan lebih dahoele. R. e. d.)

Hanja keterangan saja itoe ada boektinja dalam perkara saja ini, jang saja biasa beloem haroes sa ja terangkan dimoeka moesjawa rat ini, sebab disitoe ada koentji jang perloe lebih doelo didiam kan.— Kemoedian banjak lid, me nerangkan djoega tidak kebera tan, tereseb saja boekan lid di sini.— Setelah itoe tidak tentoe ke poetoesan apa<sup>2</sup> atas voorstel ini, sebagai djoega atas beberapa voor stel<sup>2</sup> lain jang soedah dibitjarkan (Heran atoeran moesjawarat ini).

Petang pergi melantjoeng, sam bil pergi periksa apa soedah boh masoek roemah jang diting galikan oleh Commandant politie itoe.— Commandant beri tahoe ma sih ada barangnja disana, besok habis diambilnja.

31 Maart.— Hari ini saja berpindah roemah, jaitoe dari pe sangerahan keroemah jang soe dah kosong ditinggalkan oleh Commandant politie bersendjata itoe.— Saja beli barang<sup>2</sup> jang perloe, jang dapat saja beli, dan sa ja soeroeh boeat akan perateh (tempat tidoe Red.) kajoe dan 4 koersi kajoe.— Adapoen akan koersi dengan medja jang hendak saja beli kemarin dilelang itoe djatoeh kepada mandoer dengan f 30.— Ketika dilelang ba lik, dan soedah soeka djoel ke pada saja.— Hari ini saja ambil.

1 April.— ± poekoel sembilan saja menoenngoe, datang as sisten kekantoor; sebentar lagi ia poen datang serta dengan kapitein.— Setelah ia menyelesaikan apa<sup>2</sup> ia poen masoek kekantoornja serta kapitein, dan dipanggil djoega masoek Commies Rob ners.— Setelah lama sedikit, djoega dipanggil masoek akan saja. Assistent mendapatkan toetoer kepada toean Robbers, kira<sup>2</sup> Toe an soedah memberi maloe kepa da Teukoe Boedjang kemarin doe loe dihadapan orang ramai dile lang;— berkelakoean seolah<sup>2</sup> seba gai orang tertinggi sekali; dan berkoeasa schabis, koeasa dalam lelang, pada hal toean tahoe djoega jang saja ada djoega berkoea sa dalam oeroesan itoe.— Boekan sekali ini sadja toean soedah ber lakoe begitoe, melainkan soedah banjak kah. Dahoele soedah atas Peroes—Teukoe Njah Banta dan lain-lain orang.— Toean ber lakoe atas orang Inlander sebagai mereka itoe boekan orang, pa

da hal mereka itoe ada manoesia djoega; tidak soeka djoega menerima kelakoean-kelakoean jang tidak patoet.— Dengan sebab toe an poenja pekerdjaan sampai Teu koe Boedjang tidak dapat akan barang<sup>2</sup> jang perloe kepadanya oentoek roemahnja jang baroe di sewanja dengan kosong itoe; pada hal dia soedah berichilar soeng goeh, djangan hendaknja tertahan hawanja itoe.— Toean dengan ber matjam, pikiran boesoek.

Selamanja mendis<sup>2</sup> banjak o rang disini, djangan senang mem beli barang dilelang.— Saja tidak dapat membenarkan toean dalam soerat jang soedah terserah ke pada saja kemarin, bahwa Teu koe Boedjang soedah sendjata hendak memberi maloe kepada toean dengan soedah sepakat de ngan lain-lain orang.— Pikiran toean bahwa Teukoe Boedjang soedah mengadoekan toean pada saja dalam perkara lelang, itoe poen sekali tidak benar. Saja beri soerat tanggoengan boleh dia berhoetang lelang, karena saja in gat keharoesan toean akan tid ak beri pindjam lelang kepada Teukoe Boedjang sebab dia boe kan orang disini dan halnja disi ni distraft serta dalam awasan saja.— Teroetama kalau ia hendak ambil lelang banjak<sup>2</sup>— kalaupoen sedikit, toean wadjab djoega ber moesjawarat [bertanja] dengan sa ja, kalau hendak dia ambil le lang.— Oleh sebab itoe sekalian, rasanja saja soedah tidak dapat biarkan lagi, dan patoet toean sa ja voorstel djangan lagi mendja lankan pekerdjaan toean le lang, sebab toean tidak beker dja dengan seharoesnja, melain kan bertengkar-tengkar selama nja dengan banjak orang dalam melakoean pekerdjaan itoe, dan mentjahari pengaroeh dengan ke liwat besar atas Inlander!

Demikianlah kpendekannja bi tjara Assistent dengan kata-kata jang keras-keras dan ada tiga ka li nenepoek medja.— Toean Rob bers tidak mengakoe memberi maloe dan tidak menahan saja beli barang dan tidak berpikiran boesoek.— Assistent terangkan la gi kira-kira; Saja terang tahoe bahwa toean memberi maloe — dimana boleh djadi toean tidak tahan Teukoe Boedjang beli ba rang.— Dia soedah oendjoekkan soerat tanggoengan dari saja se telah djatoeh kepadanya 4 koersi dengan seboeah medja, dengan harga f 34; tetapi toean tidak am bil perdoeli akan soerat itoe;— de gan karena itoe dia sebab soe dah terasa terpaksa dia poen ba jar contant setelah toean soeroeh dan antjam hendak djoel balik, dengan memberi selelai wang kertas f 100.— Setelah itoe toean poetar lagi tidak maoe terima wang itoe sebab tidak genap se harga barang; dan soeroeh le lang teroes akan barang jang te lah didapatnja.— Toean memang menjangka ketika itoe dapat hen dak mempermainkan dan mem beri maloe kepadanya, kalau-kal au dia tidak poenja wang seper loenja. Toean loepa dia seorang oeleebalang jang distraft, tentoe

tidak moengkin tidak poenja wang sedikit poen pada pikiran toean.— Njatak: toean tersalah sekali ber pikir.— Sekarang maekah toean membaikkan T. Boedjang balik dan jmenanggoeng mengadakan semoeanja barang perkakas jang perloe kepadanya, sebagai hen dak dibelinja dilelang itoe?—

Toean Robbers djawab, dia ti dak soedah meroesakkan saja, dan boleh beli barang dilelang lain lagi jang akan ada dalam se dikit tempoh lagi.— Katanja dia ti dak melarang saja beli barang de ngan berhoetang dan tidak min ta bajaran contant, serta antjam hendak soeroeh lelang balik lagi barang jang soedah saja dapat itoe, melainkan bajaran itoe ada terdjadi atas kemoedian saja sadja. (Adjaib! Kelakoean sematja itoe bisa mendjelma da lam toeboehnja dan bersarang da lam oetaknja seorang chef dari bureaunja satoe afdeling R. e. d.) Kebenarannja diminta assistent soeka periksa pada onderofficier<sup>2</sup> jang hadir diketika itoe.— Disini saja masoekkan bitjara saja sedi kit, jaitoe menerangkan jang ba rang jang perloe kepada saja saja soedah sedikit semoeanja dengan membeli 4 koersi dan 1 medja; dalam perkara dari orang membelinja dilelang dengan f 30 + 30 x f 0.06 dan lain-lain soedah saja pindjam-pindjam dan soe roeh perboeat pada toekang-toe kang.— Assistent djawab poela at as toean Robbers bahwa dia ti dak hendak periksa onderofficier, hanja toean Rb. sadja, kalau tid ak soeka dengar kepoetoesanja hendak divoorstelnja lepas sa dja dari djabatan „toean lelang.” Dan besok kalau datang Gouver neur hendak toean dikabarkannja kepadanya hal itoe, dan memper lihatkan soerat toean Rb.— Ditaj nja lagi, apa toean Rb. maoe memperbaiki saja, jang didjawab dengan tidak.— Dan assistent ada vrij boeat memvoorstel bagaimana maoenja. (Kok aneh! kasar benar itoe kelakoean? Tjoba kalau se orang Inlander jang bilang begi toe? . . . entahlah! R. e. d.)— Habis toean Rb. disoeroeh keloe ar, dan keloeat.— Dipintoe, entah tersentoek ia, maka assistent ber tanja: „apa itoe?”— dan didja wab dengan tidak apa-apa!

Sekarang assistent berbitjara dengan kapitein dari perkara itoe, dan kapitein menjalahkan djoega toean Rb.; dan semoeanja lakoenja ada tereseb oleh ach terdochtig;— kemoedian assistent mengadapkan toetoer kepada sa ja, menerangkan dia soedah ber lakoe semestinja dalam perkara itoe—tetapi sebab toean Rb. tid ak maoe mengakoe salah, walaupoen soedah terang salahnja, maka lebih baik saja mengadoe kepada gouverneur sadja nanti.— Kalau boleh saja bitjara dengan gouverneur besok hendak berich tiar poela tjari tahoe atau boleh atau tidak berhoehoeng dengan hal saja distraft gouverneur itoe disini.— Saja djawab moela-moe la, minta terima kasih, karena soedah bitjara jang hak dan de ngan insja Allah hendak menga

doe pada gouverneur. (Kenapa kepada gouverneur? Boeat apa itoe gouverneur? Tjoe semesti nja patoetlah kepada residentie gerecht? Lebih-lebih sebab ka lau gouverneur tak djoedjoer ki ta tak bisa persalahi, tetapi ka lau hakim residentie gerecht ti dak djoedjoer dan adil, memang ia akan dikotoek soempahnja o leh Allah.— R. e. d.)— Sebagai sak si karena perkara itoe sebenar nja soedah djadi antara assistent dengan toean Rb. sadja— sebab marahnja toean Rb. sebenarnja atas boenjinja soerat tanggoe ngan dari assistent sendiri lahir nja.— batinnja wallahoe 'alam.

Habis itoe saja serahkan ren tjana rekest (lihat kemarin doe loe), tetapi kemoedian dibenar nja saja batja sadja dimoekannja—Sehabisnja saja poen bertanja da da adviesnja, pada hal sementa ra membatja djoega soedah ada pembitjaraan dibeperapa pasal.— Ada adviesnja, jaitoe berboenji dengan pendek: ± „sebenarnya rekest sepandjang itoe tidak ber goena atau tidak patoet diseboet didalamnja perkara perkara wa ham sadja.—tetapi apa boleh boe at sebz toeh tidak dapat dia halangi [teringat pasal 55 dari R. R.]—Maka dia poenja penda patan kalau Gouverneur Generaal nanti batja rekest itoe, boleh dja di ia akan mengatakan bahwa pe noelisnja ada bentji sadja kepa da pegawai-pegawai gouverne ment, pada hal saja lihat teu koe, toeh tidak begitoe.— oleh itoe lebih baik teukoe pikir lagi haloes-haloes, sebab teukoe toeh hendak serahkan rekest itoe se lekas-lekasnja pada 15/4-21”

Setelah saja mendengar advies itoe dan mengerti, saja poen me nerangkan poela-pendeknja, pan djangnja itoe tidak saja pandang pandjang, karena sekaliannja per kara-perkara jang tereseboet dida lamnja ada perloe saja lahirkan. Sekalian perkara-perkara itoe a da terbit dari keinginan saja sen diri; sekoerang-koerangnja san boekan waham-waham sadja, dan tidak mengambill sadja sebagai adjaran orang [(karena assistent melahirkan penjangkalan bahwa saja koet sadja sebagai bitjara A b d o e l m a n a p.)

Heran! orang Belanda poenja perhatian, kebanjakan tjoe ma lan tas ambil pertjaja sadja pada bi tjara atau soerat sesamanja dia tas sesoetoe perkara, atapoen toekasan; dengan mana soedah djadi berseoesoenggoeh hati mengakoei dan membenarkan si Anoe itoe berboeat begitoe atau berkelakoean begitoe.

Bagi saja soedah dikata begi toe? Apa, sebab saja tjoe ma se orang Inlander, jang dengan di ambil pandangan berperhatian rendah sadja? Tjoba, kalau saja djadi toean si-Assistent itoe; dan ia djadi sa ja, kemoedian ia terima bitjara jang mengenai toeboehnja seba gai bitjara jang mengenai toeboeh saja sematjam jang diseb oet diatas tahadi, apa ia ada

berasa enak dan terima accoord? Soenggoeh lantjang sekali moe loetnja itoe toean terhadap kepa da nama saja; pada hal djangan kan pernah kami berhadapan dan berbitjara, sedangkan bertemoe didjalanpoen, ia tak akan kenal kepada saja.

Bitjara apatah dari, saja jang di koet sadja oleh Teukoe Boedjang? Meskipun bitjara jang begitoe sedikit sadja baroe dapat saja de ngar, dikota ada terlahir dari moeloetnja seorang anggota Pe merintah ditanah Atjeh terhadap kepada nama dan toeboeh saja, tapi saja pandang hal itoe ada dalam dan tadjam artinja; lebih lebih sebab seorang jang tidak kenal kepada saja poen soedah sampai berani lantjang moeloet boeat toekas jang tidak tidak sa dja.

Betapakah peri hal dan peri keadaan Abdoelmanap selama di tanah Atjeh soedah dapat menga dakan pergoelan dengan segala bangsa, teroetama dengan boemi poetera Atjeh dan Zelfbestuurder nja, rasanja beloem wadjab saja toetoerkan disini sebagai satoe ke terangan jang menjatakan kesete rijaan— Dan hanja kelak, jaitoe djikalau dimana waktoenja dirasa soedah perloe dan tidak boh leh tidak.

Akan tetapi sekedar soempama satoe tjermis tempat mengam bil bajangan, baiklah saja terang kan djoega sedikit disini.— Dan jaitoe lah bagaimana djatoehnja bitjara selakoe pengakoean dia tas diri saja sendiri oleh seorang Z. E. Civeil en Militaire— Gouver neur van Atjeh en Onderhoorig heden.

Demikianlah oleh Z. E. terse boet. jaitoe toean Swart dengah saja soedah mengadakan perbin tjangan jang baroe pertama kali, dan baroe moela-moela berdjoe m pa, pada soetoe hari, dimana sama berdoedoek diserambi belak ang dari Hotel B. Nass & C. o. di- L h o' S e u m a w e.

Perbintjangan dan peroen dingan itoe soedah berlakoe [lana nja dari poekoel 6 precies sampai poekoel 7 precies malam.

Sebagai djadi kesimpoean, di mana seketika hendak berpisah dan berdjabat tangan, adalah o leh Z. E. itoe menebalkan keper tjajaan, kejakinan dan pengakoe annja atas diri dan perhatian sa ja, jang meskipun tadinja resi dent D. soedah pernah sampai kan padanja, bahwa saja ada se orang pembitjara jang bisa men joesoen kalimat seperti harimau memasangkan koeoeknja boeat menerkam (disini Z. E. itoe ajoe kan sekali tangannja), tetapi se benarnja adalah saja djadi „seor ang siberdjalan jang soeka mem boeang batoe-batoe dan doeri jang menghambat ditengah dja lang, maksoed soepaja orang jang akan laloe didjataan itoe dibela kang saja, djangan lagi terantoe k atau terdjatoeh karenanja.

Begitoe lah . . . . .  
 Tjamkanlah . . . . .  
 Saja tidak hendak seboet ta nah Atjeh akan tetap dalam aman

jang sebagai semasa ditanganja Z. E. jang terseboet, tetapi memang saja toeroet mendoega boleh djadi dikoeatiri boeat akan beroleh kebalikannja, jaitoe djikalau benar-benar perhati an [si-kep] dari anggota-anggota Pemerintah Belanda jang lagi berada se karang disana terhadap kepada radja-radja Atjeh (Zelfbestuurde is) soedah melangkahi baris?

Seperti satoe matjam perhati an jang oleh arifin, tentoe tidak moedah loep akan adanja perhati an anggota Pemerintah disana itoe, ialah halnja Zelfbestuurder Tjoenda (Teukoe Mohd. Said) soedah dibawa keloear dari tempat persingannja (Sabang) disem entara Z. E. Gouverneur Generaal jang sekarang kan tibabertamasa di-Sabang.

Toeh, meskipun kebetolan Teukoe Mohd. Said berani men i arapkan dirinja kebawah tjerpoe Z. E. Gouverneur Generaal sel a koe menghadap, mohon barang sesoetoe permintaan, atan akan menjembalakan sesoetoe peng a doean diseketika bertemasja itoe di-Sabang sana itoe, maka ti da akan ada apa—apanja kepa da anggota? Pemerintah di Atjeh; jaitoe asal sadja gouverneur toe an van Sluijs dari Atjeh soedah berasa jang ia melakoe kan kewa djibannja memperasingkan Teu koe Mohd. Said, Teukoe Boe djang an T. Abdoel Latif dari negerinja masing—masing itoe memang soedah pada jang seha roesnja. Dengan sematjam ini, toeh, masa ada tersangka ada to pengnja lagi. Lebih-lebih se bab kejakinan Z.E.G.G. kita ti da akan tipis boeat itoe kepada gouverneur toean van Sluijs, se orang jang terkenal sebagai poli tiekus dalam doenia memerintah dja djaha: di-Hindia Nederland ini.

Tapi sekarang, dimana to pengnja? oleh arifin, dan jang tak oet akan koetoe Allah soe dah sangka?

Jang saja, tjoema bisa doega, sebab boleh djadi soedah ada berlakoe lebih doeloe sebeloe m nja Z. E. G. G. datang berte na sja ke-Sabang itoe satoe matjam peratoeran pemerintah, disana jang woedjoednja mempestante Teukoe Mohd. Said, boeat se nentara wakte terseboet, tidak boleh tidak moesti dibawa enjah dahoele keloear negeri Sabang. Ja, Regeering!!!

Dimana commissaris-moe? „Sebeloem hoedjan, baiklah bersedia pajoeng“—Sebab itoe a langkah baiknja engkau menjoe roehkan Regeeringscommissaris-moe pergi dahoele ketanah A tje h sana itoe, boeat mengoesoet keadaan negeri disana itoe de ngan senjata—njatanja?—Djangan lah hendaknja tetap sadja boeat selama-lamanja engkau tinggal mejakinkan apa katanja kertas jang dihitami dengan dawat atau verslag<sup>2</sup> jang datang engkau teri ma dari sana. Ingallah setia dan soempahmoe boeat memperlin doengi keselamatan dan keaman an Hindia ini dan pendoedoek nja?

ABDOELMANAP.

N. V. Bataksch Apotheek P. S. Itoelah namanja Toko Obat o rang Batak jang dipimpim oleh Dr. A. Rasjid Ind. Arts Panjaboe ngan jang djadi Adviseur dalam Vereeniging.

Dan Administrateur Moehain mad Din Nst. gr. Mangar. Parto moean jang soedah lama kerdja hoold verpleger di Deli; diharap toean-toean soedi datang persak sikan sendiri dan saban hari bo leh datang boeat tjatjar seperti baramoeni (amoeben) simborgo dan lain

De Administrateur, der B. Apotheek MANGAR. PARTOMOEN (88

**BATIK HANDEL.**  
**H. ANWAR bin NOTO**  
di  
**DJOKJAKARTA.**

Sedagar besar dari roepa-roepa batik Djokja, per mintaan dikirim dengan rembours, barang jang ti da senang boleh toekar lain matjam.

**HARGA BATIK.**

1 kodie kain pagi sore	harga f 120.-	sampai f 160.-
1 " " pandjang "	f 100.-	" f 150.-
1 " " saroeng "	f 70.-	" f 120.-
1 " " slaproek "	f 60.-	" f 100.-
1 " " slendang "	f 60.-	" f 120.-
1 " " ikat kepala "	f 50.-	" f 100.-

djoega sedia barang jang aloes-aloes (batik ta ngan) harga dari f 10.- sampai f 50.- kain per potong. Menoenggoe pesanan! (85

**Sang Mo Hotel.**

dibelakang Tek Hong Bios-coop Sibolga.

Ini hotel baroe boeka. Sedia kamar tempat tidoer bocat orang menginap. Sedia maka nan dan djongos jang baik. Kebersihan dan kesen an gan tetamoe boeat menginap ditang goeng dengan sempoe na. (76

**DE EIGENAAR.**

BAROE KAMI TERIMA. B A T I K - B A T I K . Jang paling BAROE. Jang soedah disoekai banjak LANGGANAN, antero. Pengiriman Barang dan pem bajaran, boleh berdamai lebih doeloe. FIRMA A. M. S. D. KONGSI. MOHD. DJALI Pasar Ikan nqmer 22. M E D A N . Telg. Adres D J A L I . Dan bisa tolong beli segala roepa barang-barang PERNJA GAAN. (87

**PEKABARAN.**

Perdjoedoean jang aneh.

Dalam satoe lorong ada diam seorang djanda. Seorang moeda pada soetoe malam datang diroe mah itoe. Oleh sidjanda lantas tanja: „Kenapa kamoe datang di sini? Djawabnja sianak moeda: „Saja memang ada dalam roe mah, tapi badan saja dibawa ka ki saja kemari“—Kata lagi sidjan da: „Kalau begitoe kakimoe jang bawa?“—sambil diikatnja kaki orang moeda itoe.

Sebentar lagi toean kalipoen datang sebab disoeroeh panggil oleh djanda itoe. Kemoedian bis millah . . . . . toeroes dikawinkan ke doea mereka itoe.

Orang moeda itoe moelanja ter tjengang, tapi sesoedahnja . . . . . dia ingat itoe djanda ada djanda kaja, laloe diterimanjalah idjab kaboei, sambil mengata dalam hatinja: „Tidak apalah, saja ini djadi bergelar Kerani Soeka Menenggek harta koetenggek, semoea koetenggek, alang kah . . . . . senangnja?“ (Memang biasanja kalau kaki membawa la loe, ada kalanja terlantoeng, dan kalau terlantoeng disanalah ber henti dahoele. Red.

—o—  
**LARANGAN BOEAT HEWAN.**  
Atas ketetapan Gouvernement adalah ditentoe kan bahwa pem bawaan keloear sapi dari Bali dan Lombok ditjegah (dilarang).

—o—  
**DEURWAARDER SALAH LANGKAH.**

Keroemahnja seorang toean Eu ropa jang djadi pegawainja Gou vernement dibahagian post dikota ini, diselagi ini toean tidak be rada dalam roemahnja, oleh deur waarder soedah datang masoek dengan membawa kalimat: „In naam der Koningin“. Kebetoe lan tjoema djongos dari itoe toean sadja jang dapat tahoe; dan lan tasnja kepada itoe djongos sadja soedah dibatjakan itoe machti ging (kekoesaan) besar.

Kabarnja itoe toean jang dida tangi deurwaarder roemahnja ada begitoe berasa tidak senang, dan ada niat maoe naikkan perkara, toetama sebab ia ada merasa maloe betoel, lebih-lebih lagi se bab ia seorang Belanda jang faam dan bekende pesoon.—Jang sebenarnja tidak ada poenja sa lah satoe apa pen; sehingga me njebatkan bolehnja deurwaarder bikin declaratie boeat datang di roemahnja. Toeh rekening apa sekalipoen tidak ada jang ber sangkoet dengan namanja—Dikata sebab venduschuld di-Baroes; ma ka itoe semoea soedah loenas la ma dia bajar, dan ada dengan begitoe terang memakai kwitan tie jang diboeboehi plakzegel.

Djika benar sebab venduschuld jang diseboet ini makanja itoe deurwaarder soedah menaiki roe mahnja membikin tanda selakoe tjap singa, njatalah jang itoe deur waarder soedah salah langkah. Sedang vendumeester soedah se bagai mengantoek boeat lihat be toel registernja schuldenaar dari vendutie.

Diharap boeat lain kali tidak bisa kedjadian lagi langkah jang salah dan penglihatan jang me ngantoek, soepaja tidak mendja dikan atau menimboetkan aib tje lanja orang jang tak bersalah.

Boeat ini kali baroe sadja se kedar ini kita toelis, maksoednja tjoe koeplah kalau sekedar boeat ambil peringatan akan goena pe ngawasan dalam kalangan vendu tie dikota ini.

—o—  
**JOURNALIST COMMUNIST DITANGKAP.**

Berhoeboeng dengan perminta annja Pemerintah Djerman soe dah ditangkap di-Breda (Neder land) journalist dari kaeom Com munist toean Jung.

**Minjak**

**HAVOLINE**

HANDEL MAA ISCHAPPIJ DELI ATJEH.

SIBOLGA.

**„Saroeng boeat Njonjah-njonjah“.**

Dari tenoenan Siloengkang, pantas dan manis dipakai oleh perampoean<sup>2</sup> zaman sekarang dari segala Bangsa di Hindia ini.

**Boleh minta dengan rembours.**

Saroeng Njonjah pakai mas a f 10,— f 11,50, f 12,50  
Saroeng Njonjah zonder mas a f 9,— f 10,— f 11,—  
Djika minta jang kepala poetjoek harga jang pa kai mas moelai dari f 15,— sampai f 20,— jang zonder mas moelai dari f 12,50 sampai f 15,50.

Semoea harga per potong [lembar] lain ong kost kirim. Lain-lain barang tenoenan bisa dapat, harga direkend pantas mintalah Prijscourant, dikirim pertjoema

Dengan hormat

DT. BAGINDA RATEO.  
Siloengkang S. W. K.

**Mohamad Noerain.**

Batikhandel en Commissie agents BATAVIA-PAKODJAN Telegram adres: Noerdin Pako djan—Batavia.

Sedia berdagang segala matjam barang, batik, sanggoep boeat a toerkan pesanan dengan rapi, di mana didjalankan dengan pengi riman rembours.—Begitoe djoe ga boeat tolong penoehi kema oe annja segala orang jang pesan dengan djalan Commissi an.—Dari preent Commissie ada dihitoeng menoeroet se pantas dan sebiasanja. Menoenggoe dengan hormat! (78

# Hindia Sepakat

lembar kedoea

Selasa 28 Juni 1921 No. 71

## KEADILAN dan KEHAKIMAN DAHOE LOE dan SEKARANG.

Dibawah opschrift ini saja sedi janja hendak menoeelis pandjang lebar hendak menerangkan perbandingan baik boeroeknja, practisch onpractischnja perjalan keadilan dan kehakiman dan da hoeloe dan sekarang, diseloeroeh djaduhan Atjeh, tetapi sesoedah pandjang-pandjang saja fikir ke moedianja, lahiriah kepada saja ada banjak halangan dan doeri-doeri didalamnja, teroetama bagi yang pertama menempoennja, be loem tahoe sedikit djoega keada n ditiap-tiap tempat karena mes ti bermatjam-matjam, kalau tidak berbeda amat, sedikit toeh ada djoega berbeda.

Oleh itoe dibawah ini saja hendak toelis sadja sedikit dari perkara itoe, teroetama dari yang ber lakoe dmegeri saja sendiri dan di negeri-negeri sekelilingnja yang berhampiran, akan djadi permoe laan kalam b gi orang orang lain yang berkelendak djoega mempe ringati perkara ini. Karena pada kejakinan saja, perkara ini ada sa toe diantara perkara-perkara yang terbesar dan terpenting, bergoena bagi penjoesoan hal ihwal ke hidoepan bersama dan pergaol-an.

Tidak bakal ditinggalkan begi toe sadja, tidak disinggoeng-sing goeng selama-lamanja, karena per loe terkadang-kadang digosok di bersihkan, djangan berkerat, apa lagi boeat menambahkan tjahaja nja soepaja perjalanannja djan gan sesat, atau djadi perka kas bagi setengah orang yang bi langannja hanja ketjil sadja (ka pitalisten).

Adapoen sebelom datangnya Belanda ke Atjeh; dan setelah da tangnja, tetapi beloom kemasoe kan (berlakoe) biasanja, adalah ditiap-tiap negeri satoe Keadilan. Keadilan ini, terdiri dari teroeta tama orang-orang alim dan orang orang patoet-patoet tjerdik pandai berakal bitjara. Mereka ditoe ndjoeki oleh Oeleebalang terpilih dari raajatja dan dipin pin serta dikepalai oleh Kadli. Disesoetoe negeri Kadli bernama Radja lmeum atau lmeum Raajat atau lain-lain lagi.

Semoea perkara yang sekarang biasa bernama Crimineel dan Ci viel habis dipoetoeskan oleh Kead ilan itoe dari yang ketjil sam pai hoekoem mati djoega. Tetapi tidak tiap-tiap perkara datang ke hadapan Keadilan, melainkan iang soedah tentoe tidak dapat atau tidak patoet didamaikan oleh per sidangan orang toea-toea dikepa lai oleh Kepala Kampoeng (Ke lji, Peutoea dan lain-lain nama) dari Kampoeng atau kampoeng orang yang bersangkoet dalam perkara.

Sekalian perkara yang soedah dipereksa, ditimbang dan dipoetoeskan oleh Keadilan tersebut, terserah pada Oeleebalang boeat menetapkan atau memberi kelapangan lagi kepada yang terhoe koem atau kala.

Dalam hal Oeleebalang mem beri kelapangan (memang kalau terasa kepadanja ada bersebab atau djalan) ini, kalau yang terhoe koem atau kalah masih merasa koerang senang dengan kepo toesannja yang soedah ada, dia n-intak idzin dari Oeleebalang boeat tjari kebenaran pada ahli ilmoe Kehakiman diloear negeri (biasa diseloet menjari masaallah).

Setelah dapat olehnja diberita

noekannja kepada Oeleebalang dan Kadli. Kalau ini menimbang benar dan patoet, maka diperen tahnja dia djempoeet ahli masaallah itoe, Oeleebalang angkat dja di lid dalam Keadilannja boeat perkara itoe dan diperentahkan boeka perkara itoe sekali lagi. Kalau djoega tarhoekoem atau ka lah, djika Oeleebalang masih djoega merasa ada sebab boeat beri kelapangan lagi, orang itoe masih berhak menjari masaallah lain, tetapi biasanja kalau soedah 2 ka li terhoekoem atau kalah djoega, kepada oeleebalangnya soedah terang kebenaran kepoetoesan; djadi tidak ada djalan lagi dan o leh itoe tidak diberinja lagi kela pangan. Hanja kalau kepoetoesan itoe memoeat kepoetoesan Hoekoem mati, maka diberinja djoega ampoen kepada yang terhoe koem, kalau terasa kepadanja koerang atau akan tidak berbahaya orang itoe ditinggalkan berhidoep tetapi biasanja diambilnja dia dja di orangnja sendiri, djadi sebag ai dalam kawalan djoega. Orang ini ada yang soemoer hidoep ber setia mengchidmati oeleebalang dan ada yang dilepaskan setelah njata taubat nasoeha.

Semendjak atoeran Gouverne ment soedah dimasoekkan, oeleebalang-oeleebalang sendiri didja dikan Hakim, Kehakiman sekara ng dibahagi doea, jaitoe:

Keadilan Negeri dan Moesapat. Perkara-perkara yang masoek ke haroesan Keadilan Negeri, selain nja diwataskan oleh hal sebab ta aloek kebawah heerschappij Nederland, djoega diwataskan boleh hoekoem denda sebanjak banjak nja f 100., pendjara setahoen dan dalam perkara Civil yang tidak lebih sisa toentoetannja dari f 100. Perkara-perkara yang lebih besar, semoeanja dimasoekkan djadi ke haroesan Moesapat, itoe poen yang tidak diketjoealikan dengan hal sebab taaloe kebawah heerschap pij Nederland.

Keadilan negeri jaitoe yang oeleebalang sendiri Hakimnja. Dalam pekerdjannja itoe, ta diikat moesti berboeat dimoeka dan de ngan bermasjawarat dengan Pe merintah bangsa Belanda. Hal ini moela-moela dimaksoed oleh Re geering roepanja soepaja P. b. B. itoe dapat memperhentikan per djalanan Keadilan Atjeh yang be ralatan Agama dan Adat Istiadat itoe, dan memperseodjoeakan de ngan atoeran-atoeran Gouverne ment; dan lain dari itoe, djoega akan mengawas-ngawasi Oeleeba lang yang ada setengahnja tidak sedikit poen terpeladjar dalam ilmoe atau kepandaian apapoen, bahkan ada yang soeka aniaja apa lagi sebab soedah teradjar-adjar begitoe oleh pengaroeh perang dengan Gouvernement j.b.l., tetapi sebab berbaik kepada Belan da maka ia soedah ditolong di djadikan Oeleebalang dimasa hoe roe-hara, diwaktioe mana soera raajat ta' perloe didengar dalam hal menentoekan Oeleebalangnja, melainkan wadjib toeroet sadja; djadi soepaja kepoetoesan djan gan djoeh soenggoeh menjim pang dari yang adil, apatagi se bab mengingat kepoetoesan ini ta' diizinkan oleh atoeran oentoek boleh dibandingkan lagi lap pel) kemanapoen.

Sekarang dalam practijk soedah lain roepa kejdjian, entah atas oesaha atau lalainja P. b. B. wallahoelam, lain dari dibebra pa Oeleebalang. Disini dengan soesah pajah mereka (Oeleeba lang-oeleebalang) memperperangi, kehinaan dan keboesoekkan itoe sampai mereka kena bentjana ke marahan P. b. B. dengan ditahan

diasingkan, diboeng, apa tidak?, kalau tidak maoe kadang-kadang toendoek poela. Oeleebalang yang Hakim djadi sebagai pendekwa [saksi] dan P. b. B. djadi Hakim. Oeleebalang djadi pembawak pem bawak orang beperkara dan pe nonton keadaan dikantor P. b. B. dan kesoedaha nja djadi toekang pintoe (deurwaarder). Kalau Oeleebalang mengeras Keadilan ne geri moesti ditempatnja maka ia wadjib redla djadi peminta<sup>2</sup> da tang langkah, kasih, kelapangan d. l. l. dari Jang dipertoean P. b. B. Djadi selamanja ada actie dari setengah P. b. B. itoe boeat menjoeoeh lihat pada Raajat Atjeh, dialah yang SJARAT NUMMER SATOE soepaja orang dapat KEADILAN; dan Oeleebalang hanja seolah-olah mandoer sadja. Disini njatalah atoeran tidak dijdjalankan seperti maksoednja Regeering oleh Pega wainja. Oentoek penoetoeop kesa lahannja boeat selamanja djangan terboeka-boeka, meraka beroesaha soepaja Oeleebalang, terang kat dari yang tidak dapat menger ti boenji atoeran-atoeran apalagi mendjalankan seperti maksoednja, dapatlah mereka bisik ketelingan ja apa yang soeka mereka.

Hakim Moesapat terdiri dari se koerang-koerannja 3 kali dan di pimpin serta dikepalai oleh P. b. B., tjeh onderafdeeling. Walau poen menoeroet atoeran Voor zitter itoe didalam persidangan tidak berhak bersoera tetapi, di loer persidangan oentoek keper loean itoe dia lebih-lebih menghe hati dan meninggikan dirinja. Dia boeka Moesapat apabila yang enak kepadanja sadja, tidak tentoe waktoenja (berhad). Kalau le den soedah datang dipanggil boeat saat yang tentoe, masih djoega kebanjakan kalinja disoeroeh toenggoe berdjam-djam menanti dimoelai pemboekaan Moesapat, sehingga bagi Leden dan party en yang bersangkoet dalam perkara, loepoet waktoe, yang per loe kepadanja yang baik baik.

Boeat Moesapat Onderafdeeling Lho<sup>2</sup> Seumawe, ketjelaan ketjela an itoe dan lain-lainnja soedah berkali-kali kami tjoba dan per baik, tjapi P. b. B. roepanja tidak soeka toeroet atoeran itoe selainnja pada moela-moela sadja, sebab njata asalnja dan ter bitnja dari sebelah kami, dan Gouvernement tidak soeroeh i koet dengan njata-njata hal be gitoe.

Orang-orang yang djadi leden Moesapat disana, ada banjak dan matjam-matjam deradjat keradji nan, perhatian bah lain-lainnja. Oentoek menolak sewenang-we nang yang boleh djadi dikehendaki oleh P. b. B. atau yang disetoedjoeinja terhadap kepada yang bepekara atau yang kena perka ra, maka soedah kami moefakati kan soepaja leden bergilir dja di lid Moesapat dengan keten toean Oeleebalang dari mana o rang-orang yang beperkara, moes ti dipanggil djadi lid, dan moes ti datang, djika tidak berboedzoer. Dalam hal berboedzoer sebole h-bolehnja perkara diendoerkan djoega dan perkara lain yang sa ma-sama dipanggil diboeka. In poen kebanjakan Kafinja tidak di toeroet djoega.

Demikianlah doeloe, diharap ada lain-lain orang soeka menoe lis noelis perkara ini, soepaja djadi pertimbangan orang ramai dan mendapat kebaikannja kelak

Sampai ketemoe lagi

Wassalam.

T. BOEDJANG.

## Obat jang paling mandjoer.

Soedah banjak paedahnja (banjak kesihatan badan oleh ini obat) Seperti orang dapat oleh penjakit sa boen of penjakit perempoean biarpoen kemaloean kita ke loear nanah (darah) bisa semboeh oleh ini obat, harga 1 kotak f 3— obat boeng air ketjil merah sakit ping gang panas air, sakit dada sesak napas badan koerang koeat ini obatnja harga 1 kotak f 3— obat sakit lidah hargannja f 5— obat perempoean tidak maoe beranak selama-lamanja, djikalau dimoem ini obat boleh dapat anak harga 1 kotak f 10— obat anak-anak ketjil badannja koeroes makannja banjak harga 1 kotak f 3.

Ini obat boleh dapat pesan kepada

**Mohaâmâd Lilah & Adâm**

di Siloengkang S. W. K.

(114)

### „Mati ditjekek.“

Correspondent kita di Peudada ada mengirim kabar:

Di Cjp Baroe Land hap Peudada (Bireun) soedah kejdjian seorang perempoean mati oleh sebab ditjekek lehernja 2 orang laki-laki yang gagah berani.

Menoe roet chabar yang di deng nar dari orang-orang pendoe doek disana itoe perkara doe doeknja kira-kira begini:

Pada soetoe hari (kebetoealan diboelan poeasa) salah satoe da ri 2 orang laki-laki doerhaka ada datang keromah orang perempoean yang ditjekek yang ke betoealan soeaminja poen soedah beberapa malam berpergian), sambil doedoek, itoe laki (sike djam) keloearkan omongnja kira begini: „Adek! nanti malam akoe datang kemari ja!“

si perempoean menjawab: „per loe apa? Djawab: „Ja! nanti malam la!“ dan lantas ia pergi sadja.

Pada malannja (kebetoealan malam 22 poeasa) itoe si kedjam toeroes datang ke roemah perempoean (teman ia berdjam tadi) bersama 1 orang kawannja yang lain. Sesam pai mereka disitoe sikedjam lan tas toeroes pergi menlapatkan pe rempoean itoe dimana kamarnja, dan yang seorang lagi (kawannja) ada menenggoe dibawah roemah—sesampai sikedjam masoek dikamar sambil doedoek toeroes adjak itoe perempoean boeat bergoerau, siperempoean tidak maoe menoeroet adjakan itoe dengan berkata „Tidak maoe, ta di siang toeh saja soedah bilang djangan datang, en sekarang meng apa datang djoega, tapi . . . . . sebelom saja berteriak, lebih baik abang poelang sadja doeloe“ sikedjam yang roepanja soedah naik stoom betoel, tidak perdoeli sama itoe perkataan en lantas maoe pegang itoe perempoean lakoe . . . . . tapi itoe perempoean tidak djoega maoe, dan lantas lari keloear kamar—sikedjam mengkoet keloear dan didapatnja perempoean soedah sampai dipitoe loear dan sikedjam toeroes pegang tangan siperempoean, maksoednja soepaja djangan lari.

Karena siperempoean rasa jang dirinja hampir kalah lantas timboel satoe ingatan jang baik baginja (boeat melepaskan dirinja) jaitoe dipengannja dimana . . . . . sikedjam tadi dengan sekoeat-koeatnja karena sikedjam rasa jang . . . . . nja tidak bisa lepas (ketjoeali karena poetoes)

lantas dia toeroes berteriak memanggil kawannja jang dibawah roemah boeat mintak pertolongan dengan bilang: „Tolong.“

Kawannja jang mendengar teriakan itoe lantas sadja naik keromah, setelah dilihatnja akan hal kawannja itoe maka sikedjam jang kedoea toeroes pegang dan tjekek di lehernja perempoean sehingga dengan sebab itoe siperempoean menarik napas jang pengabisan—Kasaaaan!!

Sesoedah itoe perempoean mati, maka kedoea manoesia kedjam itoe poen toeroes itelejapkan dirinja—tapi dengan oesaha nja engkoe Mantri Politie Bireun, sekarang kedoea manoesia itoe soedah dapat ditangkap dan boeat sementara ad ditjempatkan dihotel Gevangenes Bireun.

Kita maoe toenggoe, gahdjaran apa jang lakim soedah sediakan oenfoek kedoea manoesia jang kedjan itoe? Kata B. Mardeka.

### MENGFORMATI KEANGKATAN LID VOLKSRAAD.

Kita dapat batja pada verstag dari Anak Ranto di Soera Batak bahwa berhoebeng de ngan keangkatan S. G. Moelia (hoofd der H.S. Kota Nopan) djadi lid Volksraad, oleh Batak kers-Bond di-Betawi soedah atoeran sematjam kehormatan kepadanja dengan setjara menga dakan keramaian jang disertai boenji-boenjian (gondang tjara Batak) dan djoega diperjamoe makan.

Hal ini boleh djadi timboelnja dengan besar hatinja Batakkers Bond di-Betawi sana itoe, lantaran ini kafilah baroe ada Batak mananggoring (Batak toelen) jang djadi lid volksraad.

Moelia soenggoeh boedinja Batakkers Bond di Betawi itoe. Pa toet poela kita poedji!

### PENDIRIAN KWEESCHOOLO.

Kalau soedah djadi dibediri kan Kweeschool, jang soedah toegestaan dengan besit Goe benemen t. 10 boelan ini di afdeeling Lahat [res. Palembang]. njatalah Sumatra soedah memperoleh Kweeschool sedjati tiga boeah. Dan jaitoe lah di-Fort de Koek, di-Medan dan di-Lahat, sana itoe.

### TJOKROAMINOTO.

Toean Tjokroaminoto moelai dari tanggal 6 dezer soedah di periksa dihoofdparket.

## ADRES TEK HONG BIOSCOOP SIBOLGA.

Kiriman Lintah darat [1]  
di-Kampoeng Tjina.

Teroetama boeat kita poenja soedara penonton bangsa Boemipoetera, tentoe ada lebih tahoe bagaimana dari sedarinja Tek Hong Bioscoop, jang djadi verte genwoerdigernja toean Lie Tek Hong soedah bikinkan dan per toendjoekkan lelakan komidie gambarnya sampai diini waktoe, soedah ada bikinkan hasil jang begitoe boekan sedikit jang tak salah kalau dibilang soedah goeloeong banjak doeitnja kita orang Sesama Boemipoetera.

Tetapi toeh meski begini, lantaran kita poenja kesadaran tidak begitoe dihargakan, dan djoega sebab boeat poeaskan kemaean nja mata melek, jang kita orang Boemipoetera tidak openkan. Lebih—lebih sebab kita memandang boeijnja toean Lie Tek Hong jang soedah banjak bantoe pada kita orang poenja keharoesan; di tambah lagi dengan sebab rapinja dia poenja pengatoeran pada persjoneelnja itoe bioscoop.

Dj oesteroe jang kita orang poenja dapat tahoe dan dapat de ngar, bahwa dengan keadaan jang begitoe lama itoe bioscoop soedah dimaink'n diini kota' tetapi baroelah pada malam Ahad, petangnja Sabtoe tanggal 25 ini boelan, jang itoe bioscoop soedah terima keentoengan begitoe soetji en bersih dari dia poenja pendapatan. Sebab kita ada dapat lihat dan tahoe betoel itoe sibaba jang djaga pintoe soedah dapat terima bocat dari penon ton jang diloge sadja, ada tam bah dari pendapatan biasa 125.—Kendatipoen itoe waktoe penon ton jang berada didalamnja tjoe ma 3 orang perempuan [barang kali njonjanja toke—toke Tiong Hoa] dan 2 orang laki—laki Boemipoetera; sedang diantaranya toean Hoofdredacteur kita kebetoe lan toeroet terbilang.

Penoelis jang ada nonton; dari kelas kam bing alias derde klasse, kebetoealan diitoe waktoe tidak menjesal dan djoega tidak senang; en toeh tidak djoega maoe poe dji dari matjamnja itoe bioscoop poenja pengoendjoekkan gambar. Lantarannja sebagai kita tidak be rasa terperes itoe doerit boeat tambang dari kita poenja kantong, sebab memang ada kemaean kita sendiri boeat datang.—Tambahan lantaran terpaksanja kita poenja mata tidak begitoe lekas masoek tidoer, en toeh bo lak balik sadja, dan djoega dengan kelip—kelipan alias kedjoet kedjoetan boeat lihat tidak be toelnja itoe gambar soedah dima inkan, teroetama disebabkan poe toes—poetoes en tergantoeng-gan toeng.

Boleh djadi tjoe ma penoelis sa dja jang poenja perasaan lain roepa diitoe waktoe, sedang lain lain soedara Boemipoetera tidak setoeroetan, jaitoe sebab datanja poenja penoelis diitoe tempat boe kan keperloean boeat nonton, maar teroetama boeat djaga tidoer, soepaja mata bisa lebih lama melek. En kebetoealan ada malam panjang alias malam Ming-goe.

Darl ini negeri Sibolga tentoe sadja penoelis tidak bisa FLI dingkan dengan Bandoeng, Bata via, Soerabaja atawa Medan, sebab disana ada poenja bioscoop jang selamanja soedah tertentoe boeat senangkan hatinja sipenon ton.—Lantasnja, tidak sampai tim boelkan penasaran boeat keloear nja soedara? Boemipoetera sini poenja wang, kalau sekedar tjak lak' ganti asah menanti toekang beloem tiba, maka dari pada tak ada baiklah ada djoega bioscoop Tek Hong dikota ini.

Beloelnja bisa kita dapat nanti sebagai apa jang kita ingin kan dari adanya bioscoop poenja voorstelling [pengoendjoekkan]; sementara dari ini waktoe biar tahankan hati sedikit goena pergi

menonton, maka bakal bolehlah nanti soedara—soedara saksikan, jaitoe kapan itoe panggoeng roe mah batoe oentoe bioscoop jang diseberang roemahnja toean Haloeddin soedah klaar. Apalagi se hab orang bilang kapitaalnja ada begitoe besar lantaran terdiri de ngan kongsi lapan.

Sabarlah menahan hati boeat pergi menonton bioscoop, djoega boeat boeang oeng disemen tara waktoe ini. Sebab... toeh tak lama lagi itoe voorstelling bioscope baroe, poenjanja sikong si lapan akan moentjoel kedoe nja selakoe menambah kesohor dan serinja ini kota.

Djika penoelis poenja maoe, soedah tentoe sadja kepingin be nar boeat tahan hati tidak oesah nonton—nonton doeloe dalam sedikit tempoh ini kalau goenanja tidak lain dari pada sekedar mengawaskan mata sadja djangan sampai begitoe lekas masoek ti doer.

Dan baiklah djalan—djalan sadja dimana stratanja, sebagai gantijari, pekabaran jang bisa djadi boeat boeah tangannja rapporteur ke Hindia Sepakat ini.—

(1). Maoenja toean dengan toean poenja toelisan jang soedah dimoeat ini, soenggoeh, kami se bagai kesenggol oedjoeng hidoeng sedikit, dimana sebab kami kebetoealan ada toeroet menon ton diitoe waktoe. Sedang sebia sanja kendatipoen kami ada bangsa Boemipoetera, toeh boekan dari pada seorang jang gampang diperas sadja kantongnja lantaran ketagih menonton bioscoop. Boeat djadi keterangannja orang bisa saksikan jang selama kami soe dah berada dalam ini negeri, bo leh djadi tjoe ma paling banjak kami soedah masoek menonton lebih koerang enam kali; itoe poen djarang sekali jang sampai habis baroe kami poelang. Ini hal tidak lain sebabnja dari kami soedah sampai kenal jang kepala kami telah beroeban, dus mata kam poen tidak akan sebegitoe kami paksakan kepada doe nianja bioscoop, jang kalau hanja doenianja baroe sadja sematjam doenia bioscop Tek Hong disini.

Toelisan toean, kami harap tidak oesah sampai mengadakan pengaroeh kedalam perhatiannja soedara, kita kaem Boemipoetera disini, jang masih berkeadaan beloem begitoe sadar kebotjoran kantongnja; tetapi tjoe koelap se kedatipoen kepada mereka, lebih baik poelang boeat tidoer sadja kedalam roemah kalau oeng jang dipergikan tetapi dengan tidak menjenjangan hati.

Benar pada itoe malam dari kami sendiri soedah tambah pen dapatannja toean Lie Tek Hong dari pada pendapatannja bioscoop 125 (sen), tapi toeh hal itoe boekanlah menjatakan jang kami siketagih nonton atau si pembikin bon, malahan kapan sadja kami ada masoek disana se nentiasa ada bawa oeng perse dian kalau kadar sedikit. Dus, dengan itoe waktoe diminta sipe ngoetip, djoesteroe dibajar dengan contant. Red.

### BRANDSPUIT.

Adakah brandspuit dikota ini? Ada! Mengapa tidak?—Boeat banjaknja, toeh soedah tjoe koep? Kapankah ada oefenennja boeat itoe? Dan dimana ada berla koe?

Jang ini, baiklah tanja pada jang berkoesasa dikota ini. Sebab memangnja ialah jang poenja be ngetahoean boeat itoe. Jang poe at kita publik, tjoe ma tahoe toe at lihat dan boeat saksikan per nah tidaknja sadja.

Bestelan f2 sadja Seorang Gewez en Inl. Ambe naar, jang sekarang ada djadi kantoer-bidienda (oppas-kantoer) dari Gewestelijk kantoer dikota ini soedah bikin pesanan pada

Drukkerij kita dalam tahoen 1921 kaartjis nama bersama envelopnja, dengan seharga tjoe ma f2 sadja. Tapi itoe pesiman sampai seka rang tidak diambil dan ditoeboes nja, meskipoen oleh Administra teur kita soedah atoerkan kesopanan boeat itoe dengan perantaraan dia poenja sergeant.

Seperti terpaksa hal ini boeat kita kasi masoek kedalam H.S. goena tegoran jang pertama, sebab boeat lantas mengadoe kepada magistraat lantaran f2 sadja, adalah terasa begitoe berat oleh N.V. kita. Ketjoelall kalau soedah dengan ini toelisan, jang itoe soedara kita sikantoor bedi ende, pada sehabisnja ini boelan masih beloem bajar (teboes) hoe tangnja itoe, maka siapa dia dan siapa namanja, oleh kita tidak akan berasa keberatan lagi boeat toelis terang dalam soerat kabar ini, selakoe tegoran jang kedoea kali.

Kita boekan bilang soeroeh tendang dia dari djabatannja, meskipoen kita tahoe perboeatan sa toe kantoer bidiende sematjam diseboet ada bikin sedikit maloe kepada chelnja dari itoe kantoer, tapi tjoe ma kita harap boeat se kedatipoen nama dan pandangan moelia, haraplah diberi na sehat djoega barang sedikit.

### PANGGOENG BIOSCOOP.

Itoe ikatan roemah batoe jang panjang dekat Hotel Tapanoeli dan disebelah roemahnja toean Haloeddin soedah hampir siap.

Bagoes benar! Konon chabar nja akan djadikan jang poenja nanti boeat panggoeng bioscoop. Sjoekoerlah Sibolga poenja seri semakin hari semakin tambah.

### Apakah paedahnja?

Itoe disana, di—Papan Dek ke satoe orang jang soedah menganggapkan dirinja djadi de Beste—pamoeka, soedah angkat bitjara dimoeka orang bajak, jang ia maoe adakan seko lah ini, sekolah itoe, berdiri di sini, berdiri disana; sekarang maoe djadi ini, besoek maoe dja di itoe.

Boeat dengar ini kedjadian kita tidak bilang boeat heran dika lik heran, tetapi tjoe ma kita tahoe: „soera sadja jang kedengaran, sedang gigi tetap tersemban ni“. Toeh begitoe apakah paedahnja?

Dari pada berniaga petai hampa, lebih baik engkau „mangan djoring na toebce“ (makan boeah djengkol jang soedah toem boeh), kata penoelis Si Sandoeng diampang.

## WARTA BERITA.

### SALINAN SOERAT T. BOEDJANG.

Kroeng Geukoech, 12 Januari 1921.

Disampaikan dengan Perantaraan Assistent Resident kemedjelis Padoeka jang moelia Toean Besar di

### Koeta-Radja.

Dengan segala hormat saja terangkan, bahwa kemaren kira poekoel 10 pagi datang Assistent Resident Lho Seunawoe kepada saja menerangkan isi soerat „sangkut rahasia“ bertanggal 30 November 1920 No. 146 dari Toean Besar kepadanja, roepanja berhoeboeng dengan adanja soerat kami (T. MOEHAMMAD SA ID, T. ABDOELLATIEF dan saja) kepada Toean Besar bertanggal 17 November 1920.

Maka dari pada keterangannja itoe sangat sedikit sekali saja mengerti; sebab:

1e. seperti Toean Besar tentoe djoega makloem, bagaimana tjara biasanja Assistent Resident itoe bitjara lebih, soe sah boeat mengertinja dalam bahasa Melajoe;

2e. perkara, jang begitoe soe-

lit sehingga Toean Besar linoengkan dibawah kata „zeer geheim“ tentoe orang ta dapat mengerti begitoe lekas setelah mendengar se pintas laoe sadjae seperti boleh dengan mendengartje ritera dongeng;

oleh itoe saja minta sadja satoe salinan dari soerat itoe, tetapi Assistent Resident tidak kaboe kan, melainkan menjoeeroh min tak sendiri dari Toean Besar dengan menasoeakkan soerat dengan perantaraanja. Atas toelan saja, memintak dia tolong mintak dari Toean Besar, dia menerangkan baik saja mintak sendiri sebab soerat kami terse boet tadi poen terkirim kepada Toean Besar dengan tidak seta hoes dia.

Sebab mengingat atas soerat kami terseboet itoe poen Toean Besar beloem memberi djawab pada hal soedah hampir doea boelan, djawaban mana kami da lam menoeenggoe, sadja datanja, maka saja harap sekoerangnja serta djawaban kepada saja, Toean Besar akan soedi mengi rim satoe salinan soerat sangat rahasia itoe, soepaja boleh saja memperhatikan sedalamnja dan mempergoenakan dimana per loe dan at u berfaedah.

Perkara rahsia, tentoe dari Toean Besar terhadap kepada saja dan lain, dari antara Oeleeba lang, tidak misti, seperti Toean Besar telah toetoerkan di Koeta Radja dengan saja disehari 19 Februari 1920, jang Toean Besar dan saja misti bekerdja sam a sadjalan oentoe mendapat maksoed jang oetama dan baik oentoe negeri dan rajat, dan sa toe sama lain wadjib tertjaja mempertahankan jang tentoe djoega tidak akan rahasia merahasiakan, teroetama hal ihwal pekerdjaan negeri dan jang bersangkoeet pa oet dengan dia.

Oleh itoelah kami lebih da hoeloe pertanja beberapa hal de ngan soerat 17 November 1920 itoe, oentoe menghindarkan dja ngan djadi salah sangka dan hi lang kepertjajaan kepada Toean Besar tersebah oleh toetoer toean Caron itoe.

Banjak selamat dari Oeleebalang Nisam,

(W. g.) T. BOEDJANG.

### ROESOEH DI-TIONG KOK.

Menoeroet kabar jang dimaa loemkan dengan kawat dari s.k. Belanda. Shanghai 7 Juni, bahwa dari Hankouw soe dah diwartakan jang serdadoe, Tienghoa dari kaem peroesoeh telah dapat merampas dan mem bakari sebahagian dari pada pe laboehan Ichang. Oleh kapal torpedo Djapang dan Amerika ada sama datang.

Demikian lagi dari jang bert anggalkan 8 Juni ada mewarta kan bahasa kaem peroesoeh itoe soedah sempat dapat me rampas fabriek wang dan bank Tienghoa Ichang. Sedang seba hagian di Wochong poen toer roet dirampas. Dan hanjalah Han kouw jang masih dalam sentou sa.

### KEROEGIAN TIGA MILLIOEN.

Kawat Menado, 17 Juni pada s.k. Belanda mengchabar kan soedah terdjadi kabakaran besar disana pada itoe malam di mana soedah memoesnalkan sa toe baris toko dimoeka benteng.

Sedang keroegian tersebah ke bakaran itoe, ditaksir ada tiga millioen roepiah; dalam ini lebih doea millioen kepoenjaannja Man der Seeman & Co-Beroentoeng lah keroegian itoe ada dalam tanggoengan Maatschappij assu rantie.

### KEKELIROEAN JANG BERBAHAJA.

Katanja W. Warta: Adminis tratie Raad van Justitie di-Soer abaja dalam tempoh paling be lakang ada banjak kaloet, toelis

Nieuw. Soer. Cri.—Beberapa hari jang laoe soedah dikasi ke loear dari pemboean seorang hoekoeman, jang tidak moesti di lepas. Ini orang hoekoeman se orang Eropa jang memanguja tahoe ia poenja hoekoeman belo em habis. Setelah dilepas soe dah kfra ini kelepasan ada de ngan kemoerahan hatinja officier van Justitie. Ia pergi pada hakim ini boeat mengoetjapkan terima kasih, hingga bikin hakim itoe tertjengang. Disitoe baroe ketat roean jang itoe kelepasan ada lantaran satoe kesalahjan; dan itoe orang hoekoeman dibawa kembali kedalam pendjara.

### EXPORT BERAS DI SAIGON.

Dalam s.k. dari Djawa kita ba tja ada kabar bahwa soedagar export beras di Saigon oleh se bab naiknja harga beras soedah mohon failiet-Boleh djadi djega pembeli, beras Saigon jang ditamah Djawa akan toeroet amb il bahagian boeat dapat roegi.

### DINAIKKAN 30 pCt.

Kabarnya harga kitab kepoen jaan Volkslectuur akan dinaik kan 30 pCt.—J, sekarang ada doenia mahal dan doenia barang, maoe naik harga.

### LID PEREMPOEAN DALAM DIWAN.

Bagi keperloeanja lid. Diwan Tweede Kamer dinegeri Belanda soedah diangkat seorang perem poean directrice dari seboeah sekolah di Den Haag, bernama Johanna Westerman.

Begitoealah aJanja disana itoe kemardikaan soera perempoean sama sadja haknja dengan kemerdikaan soera laki-laki.

### MENOLAK KOEKONJA DJEPANG.

Ada dikabarkan bahwa di Washington dengan dikepalai oleh senator Hiram Johnson dari California maka telah dbedirikan sematjam pengikatan politik (organisatie) dengan memaksoedi memboeat sematjam ichtar dan daja oepaja goena menolak koekonja Djepang.

Dalam perkara itoe oleh se belas staa [negeri] soedah djoega memboeat sematjam peratoeran (wet) jang sama boeinnja oentoe tertoeoepnja bangsa Ja pan boeat masoek kedalam kalangan negeri itoe.

Staat terseboet adalah terdiri dari California, Oregon, Washing ton, Idaho, Nevada, Arisone, New Mexico—Maka satoe snator dan wakilnja dari masing-masing staa itoe diangkat selakoe Com missie goena bolehnja bekerdja bersama-sama dengan California.

Maksoed jang teroetama, ialah agar Djepang djangan sampai dapat tanah-tanah disana jang bisa djadi miliknya.

Melihat ihwal sematjam ini, roepanja oleh staa di-Amerika sampai sekarang ada dengan be gitoe mengkoetirinja kepada koekonja soedara Azia kita bangsa Djepang itoe.

### KERASNJA GERAKAN.

Menoeroet jang soedah dioe djarkan kabar kawat pada soerat, kabar Belanda, adalah diinjatakan gerakannja kaem Sinnlein soe dah poetoeskan kawat, telepon, telegraaf dan treinsignaal disedaerah negeri Londen dan Liver pool.

Pekerdjaan mana oleh mereka soedah djalankan dengan tjoe koep bersendjata serta menaiki auto jang berlapis wadja.

### SEBAB BOEKA RAHASIA.

Seorang toean bernama Muller, Commies post di-Me no etjoe, oleh Raad van Justitie Makkasar soe dah djatoekkan vonnis padanja tersebah boeka rahasia, dengan empat boelan pendjara dan mem bajar ongkos perkara, kata s.k. dari Djawa.

--o--